

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Ada korelasi positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosi dengan kemandirian akademik. Hasil penelitian mendukung hipotesis awal yang diajukan peneliti bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin tinggi pula kemandirian akademik, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi maka semakin rendah kemandirian akademik.
2. Sumbangan efektif kecerdasan emosi terhadap kemandirian akademik sebesar 18,15% artinya bahwa kecerdasan emosi memberi pengaruh sebesar 18,15% dalam mempengaruhi kemandirian akademik. Siswa di MAN Pakem Sleman mempunyai kemampuan dalam kecerdasan emosional yaitu kecakapan emosional dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri dan memiliki daya tahan ketika menghadapi rintangan maupun mengendalikan impuls dan tidak cepat merasa puas.
3. Berdasarkan hasil kategorisasi skor bahwa tingkat kecerdasan emosi mayoritas subyek penelitian berada pada kategori sedang (90,98%) sedangkan kemandirian akademik mayoritas subyek penelitian juga berada pada taraf sedang (83,61%). Semakin tinggi kecerdasan emosi maka berhubungan positif dan signifikan terhadap kemandirian akademik, demikian pula hasil yang dimiliki dalam penelitian ini

terhadap siswa MAN Pakem Sleman bahwa siswa telah menunjukkan adanya kemandirian akademik.

## **B. Saran**

### **1. Saran Teoritis**

Kecerdasan emosi dalam mempengaruhi kemandirian akademik sebesar 18,15%, faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemandirian akademik sebesar 81,86% sehingga penelitian yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain selain kecerdasan emosi yang dapat mempengaruhi kemandirian seperti usia, pendidikan, intelegensi, jumlah anak, dan pola asuh orang tua dan lain sebagainya.

### **2. Saran Praktis**

Saran praktis dalam penelitian ini diarahkan untuk berbagai pihak antara lain :

#### **a. Bagi orang tua**

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan kemandirian akademik pada anak dengan cara meningkatkan kecerdasan emosi anak karena kecerdasan emosi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian akademik siswa. Cara meningkatkan kecerdasan emosi anak adalah dengan melakukan dialog komunikatif dalam setiap kegiatan akademik anak. Mengasah kepekaan emosi anak dengan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial juga dapat meningkatkan kecerdasan emosi anak.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mendidik dan meningkatkan kemandirian akademik siswa dengan meningkatkan kecerdasan emosi siswa karena kecerdasan emosi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan kemandirian akademik siswa dengan kecerdasan emosi yang tinggi siswa mampu meningkatkan kemandirian akademik. Upaya untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa adalah dengan meningkatkan peran bimbingan dan konseling sebagai teman bagi siswa sehingga tidak canggung dalam mengungkapkan masalah-masalah yang dihadapi baik dalam hal akademik maupun hal pribadi sehingga siswa tidak merasakan tekanan emosi selama di sekolah. Mengadakan penyuluhan-penyuluhan dan seminar-seminar training IESQ (Intellectual Emotional Spiritual Question) juga dapat meningkatkan kecerdasan emosi siswa.

c. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan para siswa dapat meningkatkan atau mempertahankan kemandirian akademik dan meningkatkan atau mempertahankan kecerdasan emosi dengan cara melakukan keterbukaan dan dialog komunikatif pada setiap permasalahan yang dihadapi baik kepada orang tua maupun guru sehingga masalah-masalah yang sedang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik dan tidak mengganggu aktivitas akademik.